



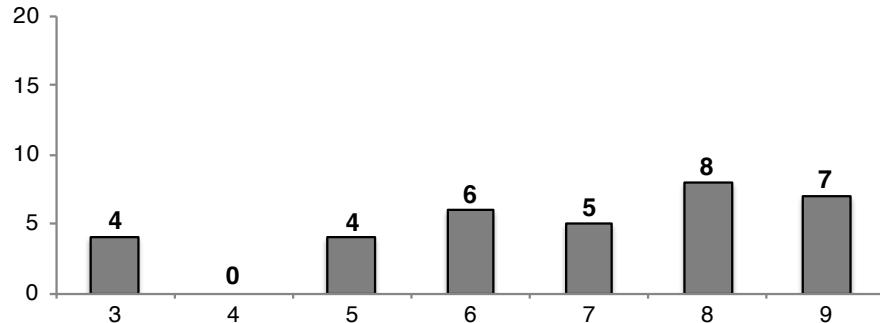
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(09 Mei 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	7	7	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 09 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	09 Mei 2025	Jateng Pos	Hiswana Migas Diminta Gandeng Koperasi Merah Putih	2	Positive	
2	09 Mei 2025	Suara Merdeka	Hiswana Migas Diminta Gandeng Kopdes Merah Putih	3	Positive	
3	09 Mei 2025	Jateng Pos	Gubernur Luthfi Sebut Ide Bupati Pati Bisa Jadi Contoh Kabupaten lain	10	Positive	
4	09 Mei 2025	Suara Merdeka	Gubernur Jateng Ajak Dukung Swasembada Pangan	10	Positive	
5	09 Mei 2025	Jateng Pos	Daerah Ngebut Bentuk Kecamatan Berdaya	12	Positive	
6	09 Mei 2025	Suara Merdeka	Pemprov Akselerasi Pembentukan Kecamatan Berdaya	9	Positive	
7	09 Mei 2025	Jateng Pos	Gubernur – Wagub Takziyah Nyai Jamilah	12	Positive	

Title	Hiswana Migas Diminta Gandeng Koperasi Merah Putih		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl/rit
Date	2025-05-09	Tone	Positive
Page	2	PR Value	

Hiswana Migas Diminta Gandeng Koperasi Merah Putih

Salurkan Gas Elpiji 3 Kg

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah, **Ahmad Luthfi** meminta Himpunan Wirausaha Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) setempat agar bekerja sama dengan Koperasi Desa Merah Putih dalam menyalurkan gas elpiji 3 kg bersubsidi.

"Kalau Koperasi Desa Merah Putih bisa menyalurkan (elpiji 3 kg) itu bagus. Maka (bisa) penetrasi di masyarakat," kata Luthfi saat menerima audiensi DPD Hiswana Migas Jateng - DIY di kantornya pada Rabu, 7 Mei 2025.

Luthfi ingin agar Hiswana Migas Jateng - DIY mendekatkan keterjangkauan elpiji 3 kg bersubsidi dengan masyarakat. Utamanya di wilayah-wilayah yang jauh dari agen atau pangkalan.

Dengan adanya kerja sama tersebut, maka masyarakat mendapat kemudahan dalam mengakses kebutuhan gas elpiji 3 kg, karena jaraknya menjadi semakin dekat. Di samping itu, harganya bisa sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET), yakni Rp18 ribu.



FOTO : IST

AUDIENSI : Gubernur Luthfi saat menerima audiensi DPD Hiswana Migas Jateng - DIY di kantornya pada Rabu, 7 Mei 2025.

Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Jateng, Sujarwanto Dwiatmoko menyampaikan, salah satu tugas Koperasi Desa Merah Putih dari pemerintah pusat adalah mengawali pengluaran ekonomi daerah. Termasuk menyuplai pupuk bersubsidi.

Melihat salah satu tugas Koperasi Desa Merah Putih untuk menyalurkan barang bersubsidi, maka Sujarwanto meminta Hiswana Migas untuk menata kesiapannya.

Menurut dia, posisi koperasi bisa bertindak sebagai penyalur bukan sebagai pangkalannya.

Sesuai arahan Gubernur Jateng, kata Sujarwanto, pihaknya akan melakukan rapat lanjutan dengan Hiswana Migas membahas skemanya lebih lanjut.

"Ini suatu langkah bagus. Memastikan elpiji sampai pada konsumen tingkat akhir, pada tataran yang tepat har-ganya," ucap dia.

Ketua DPD Hiswana Migas Jateng-DI Yogyakarta, Agung Karnadi, menyambut positif gagasan tersebut. Pihaknya akan segera berkomunikasi dengan Pertamina.

"Saya kira ide seperti itu dampak baiknya untuk masyarakat yang ada di pinggiran," kata dia. (ucl/rit)

Title	Hiswana Migas Diminta Gandeng Kopdes Merah Putih		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-46
Date	2025-05-09	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Hiswana Migas Diminta Gandeng Kopdes Merah Putih

■ Salurkan Gas Elpiji 3 Kg

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi meminta Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) setempat agar bekerja sama dengan Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih dalam menyalurkan gas elpiji 3 kg bersubsidi.

"Kalau Koperasi Desa Merah Putih bisa menyalurkan (elpiji 3 kg-Red) itu bagus. Maka (bisa-Red) penetrasi di masyarakat," kata Luthfi saat menerima audiensi DPD Hiswana Migas Jateng-DIY di kantornya, Rabu (7/5).

Luthfi ingin agar Hiswana Migas Jateng-DIY mendekatkan keterjangkauan elpiji 3 kg bersubsidi dengan masyarakat. Utamanya di wilayah-wilayah yang jauh dari agen atau pangkalan.

Dengan adanya kerja sama tersebut, maka masyarakat mendapat kemudahan dalam mengakses kebutuhan gas elpiji 3 kg, karena jaraknya menjadi semakin dekat. Di samping itu, harga bisa sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET), yakni Rp 18 ribu.

Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Jateng, Sujarwanto Dwiatmoko menyampaikan, salah satu tugas Kopdes Merah Putih dari pemerintah pusat adalah mengawal penguatan ekonomi daerah. Termasuk menyuplai pupuk bersubsidi.

Melihat salah satu tugas Kopdes Merah Putih untuk menyalurkan barang bersubsidi, maka Sujarwanto meminta Hiswana Migas untuk menata kesiapannya. Menurut dia, posisi koperasi bisa bertindak sebagai penyalur bukan sebagai pangkalannya.

Sesuai arahan Gubernur Jateng, kata Sujarwanto, pihaknya akan melakukan rapat lanjutan dengan Hiswana Migas membahas skema-skema lebih lanjut.

"Ini suatu langkah bagus. Memastikan elpiji sampai pada konsumen tingkat akhir, pada tataran yang tepat harganya," ucap dia.

Ketua DPD Hiswana Migas Jateng-DIY, Agung Karnadi, menyambut positif gagasan tersebut. Pihaknya akan segera berkomunikasi dengan Pertamina.

"Saya kira ide seperti itu dampak baiknya untuk masyarakat yang ada di pinggiran," ungkap dia. (ekd-46)



SM/Dok

AUDIENSI HISWANA MIGAS: Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi menerima audiensi DPD Hiswana Migas Jateng-DIY di kantornya, Rabu (7/5). (46)

Title	Gubernur Lutfi Sebut Ide Bupati Pati Bisa Jadi Contoh Kabupaten lain		
Media	Jateng Pos	Reporter	fnl/FN/tit
Date	2025-05-09	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Gubernur Lutfi Sebut Ide Bupati Pati Bisa jadi Contoh Kabupaten Lain

PATI - Bertempat di Pendopo Kabupaten, Bupati Pati Sudewo, Kamis (8/5), mengumpulkan Babinsa dan Babinkamtibmas dalam rangka peningkatan keselamatan petani di Kabupaten Pati. Kegiatan tersebut juga dihadiri Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Lutfi.

Selain itu, juga hadir Dandim 0718 Pati, Wakapolda Pati, Sekda Pati, Dinas Pertanian dan para Kepala OPD Kabupaten Pati, Camat se-Kabupaten Pati, Babinsa dan Babinkamtibmas se-Kabupaten Pati, Pasopati dan seluruh tamu undangan lainnya.

"Suatu kehormatan bagi Kabupaten Pati acara ini dihadiri langsung oleh Gubernur Jawa Tengah. Ini artinya bahwa Gubernur mempercayakan kita, bapak dan ibu, untuk melaksanakan tugas rauth harapan besar di wilayah Kabupaten Pati. Seluruh Petani di Kabupaten Pati harus meningkat keselamatanannya," tegas Sudewo.

Im melaporkan bahwa pihaknya sedang berupaya keras supaya petani bertambah semakin aman dan nyaman dalam melaksanakan kegiatan produksi. "Karena kami telah diberi kesempatan emas dengan kebijakan dari Bapak Presiden yaitu mengatasi masalah pupuk dan menetapkan harga gabah panen.

Dikatakan Bupati, pihaknya mendapat dukungan dari



Komandan Kodim beserta jajaran dan Kadisdesa beserta jajarannya.

Dengan demikian Kabupaten Pati yakni bisa mencapai sepuluh ton.

"Kami laporin juga kepada

beda tetapi petani harus sejahtera," tambahnya.

Dengan dukungan dari TNI dan Polri ini pihaknya tidak hanya fokus pada peningkatan kesejahteraan petani padi tetapi seluruh Petani Kabupaten Pati.

"Di sini Gunungungkal nanti akan ada produksi unggulan yaitu Durian Musangking dan Durian Blackthorn. Sudah kami upayakan bibit durian sebanyak 9 ribu pohon untuk kecamatan Gunungungkal. Lalu di Kecamatan Gembong ada sentra pengembangan karetnya paling bogor di antara jeruk di Indonesia", sambung Sudewo.

Menanggapi laporan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi memberikan apresiasi kepada Bupati Pati atas terselenggarannya acara tersebut. "Saya mengapresiasi ini bisa dicontoh oleh Kabupaten lain.

"Bukan hanya dukungan saja dari Babinsa dan Babinkamtibmas tapi juga harus aksi nyata di lapangan. Pemprov dan Pemda harus melakukan kolaborasi dan tidak boleh ego sendiri. Saya mengapresiasi dengan semua komponen termasuk TNI dan Polri agar swasembada pangan ini berkelanjutan. Dan tadi sudah dilaksanakan penandatanganan MoU", pungkasnya. (fn1/FN/rit)

Title	Gubernur Jateng Ajak Dukung Swasembada Pangan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	Dwa-88
Date	2025-05-09	Tone	Positive
Page	15	PR Value	



BERI SAMBUTAN: Gubernur Ahmad Luthfi berfoto bersama dengan Bupati Pati Sudewo, perwakilan TNI dan Polri, di Pendopo Kabupaten Pati, Kamis (8/5). (88)

Gubernur Jateng Ajak Dukung Swasembada Pangan

PATI - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi kembali mendatangi Pendopo Kabupaten Pati pada Kamis (8/5). Pada kedatangannya kali ini, Gubernur mengajak anggota TNI dan Polri bersama-sama mendukung program swasembada pangan.

Ratusan personel yang dikumpulkan dari Babinsa, Babinkamtibmas, Kapolsek, dan Danramil. Ahmad Luthfi mengatakan, pemerintah daerah tak mungkin sendiri dalam menjalankan program swasembada pangan. Dibutuhkan kerja sama dengan TNI dan Polri. "Dukungan ini sangat perlu karena dalam hal ini, pemerintah

daerah tidak bisa berjalan sendiri tanpa adanya dukungan dari seluruh insan vertikal, yakni TNI dan Polri," kata Ahmad Luthfi. Dalam kegiatan itu juga dilakukan penandatanganan dukungan terhadap swasembada pangan. Dia berharap gerakan itu dapat ditiru daerah yang lain.

"Kamis (8/5) ini, secara *de jure*

dan *de facto* mereka sudah tanda tangan. Secara tidak langsung mendukung swasembada pangan. Saya sebagai Gubernur mengapresiasi Bupati Pati yang telah mengumpulkan. Nantinya perlu dicontoh daerah lain agar swasembada pangan di Jawa Tengah bisa dicapai," ujarnya.

Untuk memaksimalkan program itu, Gubernur berharap Babinsa dan Bhabinkamtibmas dapat turun dalam membantu praktik lapangan, sehingga dapat mensukseskan swasembada pangan.

Sementara itu, Bupati Pati Sudewo menyebut pemerintah kabupaten Pati siap mendukung dalam upaya swasembada pangan. Dia bahkan menargetkan petani di Kabupaten Pati

dapat menghasilkan 10 ton padi untuk setiap hektare sawah.

"Seperti di Desa Karangwage sudah bisa 10 ton perhektare. Saat ini seluruh kepala desa punya semangat dalam menghasilkan 10 ton padi per hektare," ungkap Sudewo.

Dengan begini, Bupati optimis target 10 ton hektare nantinya dapat tercapai. Terlebih setelah adanya dukungan dari TNI dan Polri. "Ada 511 personel Babinsa dan 215 personel Bhabinkamtibmas. Dengan dukungan ini saya yakin bisa 10 ton. Selain itu produksi bisa mencapai 350 ribu ton per tahun. Sementara untuk kebutuhan sekitar 150 ribuan ton sehingga bisa surplus hingga 200 ribu ton," ucapnya. (Dwa-88)

Title	Daerah Ngebut Bentuk Kecamatan Berdaya		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-05-09	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Daerah Ngebut Bentuk Kecamatan Berdaya

Gubernur: Bupati-Walikota Harus Segera Menyiapkan

PATI - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan pembentukan Kecamatan Berdaya di masing-masing kabupaten/kota terus diakselerasi. Sejauh ini beberapa daerah sudah mulai berlomba-lomba mengajukan pembentukan dan peresmian Kecamatan Berdaya.

"Sudah (bertambah), tinggal merevisi. Ini berlomba-lomba. SOP-nya baru kita susun tapi kalau sudah ya kita semarakkan," kata Ahmad Luthfi saat ditemui saat berkegiatan di Pendopo Kabupaten Pati, Kamis, 8 Mei 2025.

Program Kecamatan Berdaya dicangkan dan diluncurkan di Surakarta pada 23 April 2025 lalu. Sejak itu, Ahmad Luthfi dalam berbagai kesempatan ber kunjung ke kabupaten/kota selalu mendorong agar setiap kecamatan segera membentuk Kecamatan Berdaya.

Pemprov Jateng menyiapkan surat edaran untuk mendukung akselerasi pembentukan Kecamatan Berdaya tersebut. Bupati dan Wali Kota diminta untuk bergerak cepat membuat Kecamatan Berdaya agar program-program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan pembangunan berbasis desa bisa segera diakselerasi.

Menurut Luthfi, Kecamatan Berdaya menjadi sangat penting keberadaannya. Kecamatan



Isinya program-program sehingga mereka bisa berdaya guna di desa masing-masing. Kecamatan itu kan terdiri dari desa-desa. Maka pemuda dan ekonomi kreatifnya digerakkan melalui kecamatan berdaya.

AHMAD LUTHFI
(Gubernur Jateng)

akan menjadi sentral atau titik temui dalam hal pemberdayaan dan upaya pembangunan daerah dengan basis desa.

"Itu nanti kita gunakan para bupati. Rentang kendali provinsi ke desa itu kan jauh dan banyak sehingga kecamatan kita gunakan sebagai sentral daripada problem solving di desa-desa," katanya.



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi.

HUMAS/JATENGPOS

Di dalam Kecamatan Berdaya tersebut nanti akan ada kelompok disabilitas, kelompok perempuan berdaya dan lansia, kelompok ekonomi kreatif, petani milenial,

hingga kelompok yang mewadahi anak-anak, anak muda, dan zilenial.

"Isinya program-program sehingga mereka bisa berdaya guna

di desa masing-masing. Kecamatan itu kan terdiri dari desa-desa. Maka pemuda dan ekonomi kreatifnya digerakkan melalui kecamatan berdaya sehingga secara tidak langsung kalau kecamatannya berdaya

akan mendukung kegiatan desa. Programnya dari kita, kementerian, dan aplikasinya di kecamatan," katanya. (*/jan)

Title	Pemprov Akselerasi Pembentukan Kecamatan Berdaya		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-05-09	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Pemprov Akselerasi Pembentukan Kecamatan Berdaya

PATI - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mendorong pembentukan Kecamatan Berdaya di tiga kabupaten/kota. Bupati/wali kota diminta bergerak cepat sehingga program-program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan pembangunan berbasis desa bisa segera diakselerasi. "Sudah (bertambah), tinggal meresmikan. Ini berlomba-lomba," ujarnya saat berdialog di Pendopo Kabupaten Pati, Kamis(8/8).

Ia mengungkapkan, ba-

nyak kecamatan yang mengajukan pembentukan dan resminya Kecamatan Berdaya. Program tersebut diluncurkan di Surakarta pada 23 April 2025. Sejak itu, Ahmad Luthfi dalam berbagai kesempatan selalu mendorong agar setiap kecamatan segera mengakselerasi program tersebut.

Pemprov Jateng, menurutnya, sudah menyiapkan surat edaran untuk mendukung akselerasi pembentukan Kecamatan Berdaya. Bupati dan wali kota diminta untuk berge-

rak cepat membuat Kecamatan Berdaya.

Menurut dia, Kecamatan Berdaya menjadi sangat penting keberadaannya. Kecamatan akan menjadi sentral atau titik temu berbagai kegiatan pemberdayaan dan pembangunan daerah berbasis desa.

Komponen dalam Kecamatan Berdaya antara lain meliputi kelompok disabilitas, kelompok perempuan berdaya dan lansia, kelompok ekonomi kreatif, petani milenial, hingga kelompok yang mewadahi anak-anak, anak muda, serta zilenial.

"Kecamatan itu kan terdiri atas desa-desa. Maka pemuda dan ekonomi kreatifnya digerakkan melalui Kecamatan Berdaya katanya. **Swasembada Pangan**

Di tempat yang sama, Gubernur mengapresiasi langkah Pemerintah Kabupaten Pati yang menjalin kerja sama dengan TNI dan Polri dalam mewujudkan swasembada pangan. Sebab, program itu juga sebagai upaya peningkatan kesejahteraan petani di wilayah tersebut. Ia berharap hal senada dapat direplikasi oleh kabupaten/kota lain di Jawa Tengah.

"Saya sebagai Gubernur

mengapresiasi Bupati Pati yang telah melakukan kegiatan ini. Nanti perlu dicontoh oleh kabupaten lain sehingga swasembada pangan di Jawa Tengah bisa ter-cover," kata Luthfi.

dia menyampaikan hal itu saat memberikan arahan pada acara penandatanganan dukungan TNI-Polri terhadap kebijakan peningkatan kesejahteraan petani di Pendopo Kabupaten Pati.

Acara dihadiri oleh 511 personel Babinsa dan 254 Bhabinkamtibmas di 401 desa/kelurahan se-Kabupaten Pati. Hadir juga Wakapolresta Pati, Komandan Kodim 0718/Pati, seluruh Kapsel dan Dandramil, serta perwakilan kecamatan dan sejumlah pejabat Pemkab Pati.

Menurut Luthfi, kerja sama dan kolaborasi yang dilakukan itu tidak hanya sebatas dukungan. TNI dan Polri harus melakukan praktik nyata di lapangan. Mulai dari pemetaan wilayah rawan kekeringan saat musim kemarau, pemetaan fungsi saluran air, potensi tanaman, permasalahan yang dihadapi petani, sampai mengawal pada masa panen. (ekd-25)



SM/dok

BERI ARAHAN: Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, memberi arahan dalam acara penandatanganan dukungan TNI-Polri terhadap kebijakan peningkatan kesejahteraan petani di Pendopo Kabupaten Pati, Kamis (8/5). (25)

Title	Gubernur – Wagub Takziyah Nyai Jamilah		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-05-09	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Gubernur -Wagub Takziyah Nyai Jamilah

Ibu Ning Yazil, Isteri Gus Kautsar Wafat

REMBANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menghadiri acara pemakaman Hj Djamilah Hamid Baidhowi di Lasem, Rembang, Kamis, 8 Mei 2025. Wafatnya Nyai Jamilah merupakan kehilangan besar bagi masyarakat Jawa Tengah.

"Innalillahi wainnailaihi roji'un. Saya sebagai Gubernur Jawa

Tengah dan seluruh masyarakat Jawa Tengah telah kehilangan sosok simbah Hj Djamilah Hamid Baidhowi," kata Ahmad Luthfi saat memberikan sambutan di rumah duka Kompleks Pondok Pesantren Al Wahdah, Lasem.

Sambutan tersebut disampaikan Ahmad Luthfi sebelum jenazah diberangkatkan ke Masjid Jam'i Lasem untuk disalatkan dan dimakamkan di Maqbaroh Masjid Jam'i Lasem.

Harir juga Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, Bupati Rembang, Bupati Pati, serta sejumlah ulama dan Kiai.

Menurut Luthfi, Nyai Djamilah

merupakan sosok ibu yang telah melahirkan putra-putri yang bermaslahat bagi masyarakat sekitar, Jawa Tengah, dan nasional.

"Saya dekat dengan putra-putrinya seperti Bu Nyai Watucongol, contohnya Ning Jazilah istri Gus Kautsar. Semuanya membanggakan di wilayah kita ya, di Jawa Tengah."

Katanya.

Selain itu, Nyai Djamilah juga sosok panutan bagi ibu-ibu di seluruh Jawa Tengah. Maka dari itu Luthfi mewakili masyarakat Jawa Tengah menyampaikan belasungkawa sedalam-dalamnya.

Ia bersaksi bahwa Nyai Djamilah merupakan sosok ibu dan tokoh yang sangat baik.

"Kami yakin dan percaya bahwa almarhumah adalah sosok ibu yang sangat baik. Sedoyong sepakat kalau beliau sangat baik? Sedoyong sepakat bahwa beliau piyantun yang nantinya saef? Kita doakan semoga husnul khotimah," tuturnya.

Luthfi menambahkan, apa yang telah diberikan dan diperjuangkan oleh Nyai Djamilah selama ini patut untuk diteladani. Dari beliau juga kita belajar bagaimana menghormati orang tua.



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan wakilnya Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin) Takziyah Nyai Jamilah di Lasem Rembang. HUMASJATENGPOS

Takziyah Nyai Jamilah di Lasem Rembang.

"Kita harus saling asah, asuh, dan asih. Orang tua adalah yang nomor satu dalam rangka memberikan penghormatan. Dari orang tua itu akan menurunkan orang-orang terbaik di wilayah kita," pesannya didampingi Taj Yasin Maimoen. (*/jan)